

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA TENTANG
COVID-19 DENGAN KECEMASAN DI PADUKUHAN PUGERAN,
KELURAHAN MAGUWO HARJO, KABUPATEN SLEMAN,
YOGYAKARTA**

Di Susun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan



Oleh

Maria Fransiska Alexssandria Ma

NIM : KP.18.01.296

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA

2023



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA TENTANG COVID-19
DENGAN KECEMASAN DI PADUKUHAN PUGERAN, KELURAHAN
MAGUWO HARJO, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Maria Fransiska Alexssandria Ma

KP.18.01.296

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Drs Sunaryo., M.Pd.

Penguji I / Pembimbing Utama


Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Penguji II / Pembimbing Pendamping


Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners


Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Fransiska Alexssandria Ma
NIM : KP.18.01.296
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Covid-19 Dengan Kecemasan Di Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,



Maria Fransiska A. Ma

NIM : KP.18.01.296



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yesus atas berkat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Covid-19 Dengan Kecemasan di Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta”

Penelitian ini disusun untuk mempelajari tentang “Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Covid-19 Dengan Kecemasan di Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta”.

Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes, selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Antok Nurwidi Antara, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen pembimbing utama yang telah mendukung dan memberikan bimbingan, pengarahan dan saran serta kemudahan dalam penelitian
4. Patria Asda S.Kep.,Ns.MPH selaku dosen pembimbing kedua yang telah mendukung dan memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran serta kemudahan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.

5. Kedua orang tua terutama mama,bibi,ine,baba,nelo,bity,SAK dan segenap keluarga terkasih yang tak henti- hentinya memberikan doa serta dukungan moral dan material selama penyusunan usulan penelitian.
6. Peneliti ini juga mengucapkan terima kasih untuk teman-teman Ilmu Keperawatan angkatan 2018 yang memberikan dukungan selama proses menyelesaikan usulan penelitian, terima kasih atas kekompakan dan kebersamaan kita.
7. Terimakasih buat kk ris,kk ima,kk ruben,uny,elis,Rosita,yeni,satria yang telah memberikan dukungan dalam kelancaran penyusunan usulan penelitian.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan atau masih banyak kekurangan atau kelemahan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi setiap pembaca baik dari pihak manapun demi penyempurnaan penyusunan usulan penelitian selanjutnya. Semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang lingkup	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Keaslian penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Kerangka Teori.....	33
C. Kerangka Konsep	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Populasi dan sampel.....	36
D. Variabel penelitian	39
E. Defenisi Operasional.....	40
F. Pengumpulan Data	41
G. Alat penelitian	41

H. Uji Validitas dan Keandalan	43
I. Pengolahan dan Analisa data	44
J. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	47
K. Etika Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	56
C. Keterbatasan Peneliti.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional	40
Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner	43
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan.....	53
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga tentang COVID-19.....	54
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan	54
Tabel 6. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga tentang COVID-19 dengan Kecemasan Di Padukuhan Pugeran Kelurahan Maguwohardjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	33
Gambar 2. Kerangka Konsep	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Menjadi Responden	71
Lampiran 2. Surat Persetujuan Menjadi Responden	72
Lampiran 3. Surat Persetujuan Menjadi Asisten	73
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian	74
Lampiran 5. Surat Ijin Studi Pendahuluan	77
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian	78
Lampiran 7. Surat Kelaikan Etik	79
Lampiran 8. Rencana Jadwal Penelitian	80
Lampiran 9. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	81
Lampiran 10. Hasil Uji Statistik	84

HUBUNGAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG COVID 19 DENGAN KECEMASAN DI PADUKUHAN PUGERAN, KELURAHAN MAGUWOHARJO, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA

Maria Fransiska Alexssandria Ma¹, Antok Nurwidi Antara², Patria Asda³

INTISARI

Latar belakang : COVID-19 ini disebabkan oleh virus *SARS-CoV-2* (*Severe Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus-2*) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum. Corona virus disease (COVID-19) adalah penyakit menular yang dapat ditularkan melalui kontak secara langsung dengan penderita yang ditularkan melalui air liur, droplet ataupun melalui udara yang buruk. Dalam pandemi COVID-19 akan menimbulkan kesehatan mental yang diperkirakan akan meningkat hari demi hari selama pandemi ini¹. Menurut WHO, 2020 masalah kesehatan mental yang terjadi pada pandemi COVID-19 yaitu meningkatnya tingkat stres dan kecemasan. Pengetahuan sangat berdampak kepada status mental seseorang dan cara berperilaku seseorang. Pengetahuan memiliki ciri-ciri khas seperti ontologi (mengenai apa), epistemologi (bagaimana) dan untuk apa (aksiologi). Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang covid 19 dengan kecemasan di Padukuhan Pugeran Kelurahan Maguwoharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Metode : Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga sebanyak 240 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah Teknik proportionate stratified random sampling. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 71 responden. Analisa data yang digunakan adalah uji statistik *spearman rank*.

Hasil : Hasil penelitian yang dilakukan pada 71 responden didapatkan hasil yang berpengetahuan baik sebanyak 39 responden (54,9%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 20 responden (28,2 %), yang berpengetahuan kurang sebanyak 12 responden (16,9%). Sedangkan tingkat kecemasan dalam kategori normal sebanyak 47 responden (66,2%) dan yang tingkat kecemasan berat sebanyak 2 responden (2,8%). Berdasarkan hasil uji statistik *spearman rank* didapat hasil terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang COVID 19 dengan kecemasan di Padukuhan Pugeran Kelurahan Maguwoharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan nilai Signifikansi $p = 0,005 < 0,05$.

Kesimpulan : Kesimpulannya semakin baik tingkat pengetahuan responden dalam penelitian ini tetapi semakin menurun tingkat kecemasan seseorang .

Kata kunci : Covid 19, Tingkat Pengetahuan, Tingkat Kecemasan

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN HEAD OF FAMILY ABOUT COVID-19 AND ANXIETY IN PADUKUHAN PUGERAN, MAGUWO HARJO SUB-DISTRICT, SLEMAN DISTRICT, YOGYAKARTA

Maria Fransiska Alexssandria Ma¹, Antok Nurwidi Antara², Patria Asda³

ABSTRACT

Background : COVID-19 is caused by the SARS-CoV-2 virus (Severe Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus-2) which is an event that threatens public health in general. Corona virus disease (COVID-19) is an infectious disease that can be transmitted through direct contact with sufferers which is transmitted through saliva, droplets or through bad air. The COVID-19 pandemic will cause mental health which is expected to increase day by day during this pandemic. According to WHO, in 2020 mental health problems that occur during the COVID-19 pandemic are increased levels of stress and anxiety. Knowledge greatly affects a person's mental status and the way a person behaves. Knowledge has distinctive characteristics such as ontology (about what), epistemology (how) and for what (axiology). Knowledge greatly influences a person's behavior.

Objective: This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of the head of the family about COVID-19 and anxiety in Pugeran Padukuhan, Maguwoharjo Village, Sleman Regency, Yogyakarta.

Methods: This research uses a type of analytical quantitative research with a cross sectional design. The population in this study was the head of the family as many as 240 respondents. The sampling technique used was a proportionate stratified random sampling technique. The number of samples in the study were 71 respondents. The data analysis used is the Spearman rank statistical test.

Results: The results of the research conducted on 71 respondents showed that 39 respondents (54.9%) had good knowledge and 20 respondents (28.2%) had sufficient knowledge, 12 respondents (16.9%) had less knowledge. While the level of anxiety in the normal category was 47 respondents (66.2%) and those with severe levels of anxiety were 2 respondents (2.8%). Based on the results of the Spearman rank statistical test, it was found that there was a significant relationship between the level of knowledge of the head of the family about COVID 19 and anxiety in Padukuhan Pugeran, Maguwoharjo Village, Sleman Regency, Yogyakarta with a Significance value of $p = 0.005 < 0.05$

Conclusion: In conclusion, the better the level of knowledge of respondents in this study, but the lower the level of anxiety of a person.

Keywords : COVID 19, Level of knowledge, level of anxiety.

¹ Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

COVID-19 ini di sebabkan oleh virus *SARS-CoV-2* (*Savere Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus-2*) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia, pada tanggal 30 januari 2020, WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional (Guner, hasanoglu, & Aktas, 2020)

WHO menyampaikan bahwa saat ini dunia terkena wabah virus yang di sebut COVID-19. Yaitu penyakit menular, dan virus ini di ketahui dan di temukan pertama kali di kota Wuhan (China) pada desember tahun 2019 dan pada saat ini telah menjadi pandemi yang menyerang dunia secara global. Corona virus disease (COVID-19) adalah penyakit menular yang dapat ditularkan melalui kontak secara langsung dengan penderita yang ditularkan melalui air liur, droplet ataupun melalui udara yang buruk. Sebagian besar orang yang terinfeksi virus covid 19 akan mengalami gangguan pernafasan ringan, sedang hingga berat, atau dapat sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus (WHO,2020).

Menurut WHO tanggal 18 oktober 2021 ada 240,061,454 kasus COVID-19 yang di konfirmasi, termasuk 4,887,600 kematian (World Organization Health, 2021). Dan untuk indonesia, ada 4,235,384, kasus COVID-19 yang di

konfirmasi , termasuk 142,999 kematian (satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020).

Berdasarkan data worldmeters.info/coronavirus/ 2 januari 2022 australia menjadi negara peringkat pertama dengan jumlah penambahan kasus harian COVID-19 tertinggi, yaitu sebanyak 32.222 kasus. Peringkat kedua diduduki oleh rusia dengan penambahan sebanyak 18.233 kasus, kemudian di urutan ketiga meksiko dengan penambahan 9.193 kasus. Sedangkan indonesia sendiri menduduki peringkat ke 19 di dunia dalam penambahan kasus harian sebanyak 174 kasus yang ada di indonesia.

Sedangkan di provinsi DIY kasus COVID-19 pertama di umumkan di DIY pada 15 Maret 2020 (Dinkes DIY, 2020). Kemudian pada tanggal 08 januari 2022 untuk jumlah kesembuhan DIY 96,5% kumulatif sembuh DIY 151.663 kasus, serta jumlah kematian DIY 3,36% kumulatif kematian DIY 5.270 kasus (dinkes DIY, 2022). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman merupakan kasus kejadian covid paling tinggi pada 1 Desember 2022, kasus aktif 275, terkonfirmasi 18, sembuh 29, meninggal 0, RS 125, ISOTER 2 ISOMAN 148 dan kumulatif konfirmasi 82.481, sembuh 79.439, meninggal 2.767. pada bulan Desember 2022 di daerah sleman paling tinggi di Kelurahan Maguwoharjo Padukuhan Pugeran. Sehingga saya tertarik meneliti di sana karna di sana jumlah covidnya tinggi pada bulan tersebut.

Dalam pandemi COVID-19 akan menimbulkan kesehatan mental yang di perkirakan akan meningkat hari demi hari selama pandemi ini (Roy et al, 2020). Menurut WHO, 2020 masalah kesehatan mental yang terjadi pada

pandemic COVID-19 yaitu meningkatnya tingkat stres dan kecemasan. Meningkatnya stres dan kecemasan pada pandemi ini disebabkan oleh media sosial terus menerus mendiskusikan status pandemi dan adanya informasi yang tidak akurat atau yang berlebihan dari media, sehingga dapat mempengaruhi kesehatan mental dan menambah tingkat kecemasan dan mengakibatkan masyarakat merasa tertekan dan lelah secara emosional (Roy et al, 2020). Selain itu karantina dan perubahan rutinitas juga menyebabkan kesepian, penggunaan alkohol, depresi hingga perilaku bunuh diri (WHO,2020).

Menurut Riskesdas tahun 2013 gangguan mental emosional diantaranya yaitu kecemasan dan depresi. Gangguan mental emosional merupakan suatu keadaan yang mengindikasikan seorang individu mengalami suatu perubahan emosional dan jika terus berlanjut dapat berkembang menjadi keadaan patologis, sehingga penting adanya antisipasi untuk menjaga kesehatan kesehatan jiwa masyarakat (Khairiyah, 2016). Gangguan mental emosional juga didefinisikan sebagai kondisi yang dialami akibat adanya interaksi antara sumberdaya yang ada dalam diri individu dengan lingkungan yang dipandang dapat berpotensi mengancam atau membahayakan kesejahteraan (Lazarus & Folkman 1994 dalam Rahmatika 2014).

Pengetahuan sangat berdampak kepada status mental seseorang dan cara berperilaku seseorang. Pengetahuan memiliki ciri-ciri khas seperti ontologi (mengenai apa), epistemologi (bagaimana) dan untuk apa (aksiologi). Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Diharapkan

setiap orang yang memiliki pengetahuan yang baik akan memiliki perilaku yang baik juga. Kecemasan adalah emosional negatif yang dapat dirasakan oleh manusia, munculnya perasaan dan pikiran yang tegang, biasanya dapat disertai dengan gejala detak jantung kencang, berkeringat, dan sesak (Suwandi & Malinti, 2020).

Kurangnya pemahaman tentang definisi, bahaya, dan penyebaran dari COVID- 19 menjadi salah satu hal yang patut disayangkan. Sebab, apabila seseorang mengetahui dan memahami informasi tentang COVID- 19 tersebut, maka setidaknya seseorang tersebut akan melakukan tindakan antisipasi untuk menangkal virus. Maka, edukasi mengenai COVID- 19 merupakan hal yang bijak untuk dilakukan kepada masyarakat guna meminimalisir penularan virus (Zaini, 2020)

Berdasarkan Data dari Ketua Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. pada tanggal 28 February 2023 di dapatkan jumlah Kepala keluarga yang berada di padukuhan Pugeran masing-masing RT berjumlah sekitar 40 Kepala Keluarga, dan sebelumnya di Padukuhan Pugeran sudah pernah ada yang mengidap penyakit Covid-19 yang berjumlah 3 orang. Di sini peneliti mengambil secara random untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang covid 19 dan mengukur tingkat kecemasan. Sampel yang dipakai berjumlah 8 keluarga . Pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti kepada responden dalam mengukur tingkat pengetahuan keluarga tentang corona virus di Padukuhan Pugeran adalah menjelaskan apa itu

penyakit corona virus, penyebab dari corona virus, gejala corona virus dan cara penularannya.

Berdasarkan hasil Studi pendahuluan yang dilakukan di RT 01 Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. pada tanggal 2 Maret 2023 peneliti melakukan wawancara terhadap 8 orang kepala keluarga, 3 orang memiliki pengetahuan tentang covid 19 seperti pengertian, penyebab, cara penularan dan gejala dari virus covid 19 serta kepala keluarga mengatakan tidak merasa cemas ketika menghadapi virus covid 19 karena sudah mengetahui cara untuk mencegah terjadi penularan virus covid 19. Sedangkan 5 diantaranya belum mengetahui tentang covid 19 seperti cara penularannya, cara mencegah virus covid 19 serta kepala keluarga mengatakan cemas jika tertular virus covid 19, kehilangan pekerjaan karena belum bisa beraktifitas seperti biasa. Untuk mengatasi kecemasan yang dirasakan kepala keluarga akibat dari virus Covid-19 diharapkan kepala keluarga lebih lagi mencari informasi terkait virus Covid-19, dari informasi yang sudah didapatkan diharapkan kepala keluarga sudah mengetahui lebih dalam lagi terkait penyakit tersebut maka kepala keluarga dapat menerapkannya agar kepala keluarga dapat terhindar dari penyakit Covid-19, tetapi semua itu juga harus dimbangi dengan selalu berpikir positif, makan makanan yang sehat, dan juga olah raga dari semua yang dilakukan diharapkan bisa mengurangi kecemasan yang dirasakan oleh kepala keluarga karena penyakit Covid-19.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan kecemasan di Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka yang menjadi perumusan masalah “Apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Covid-19 Dengan Kecemasan di Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Covid-19 Dengan Kecemasan di Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang Covid-19 di Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
- b. Mengetahui tentang kecemasan terhadap covid 19 pada kepala keluarga di Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

D. Ruang lingkup

1. Materi penelitian

Materi penelitian ini termasuk dalam lingkup keperawatan keluarga dan keperawatan jiwa difokuskan pada penelitian yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang Covid-19 dengan kecemasan di Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga di Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

3. Tempat

Penelitian ini telah dilakukan di Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

4. Waktu penelitian

Penelitian telah dilaksanakan selama bulan Juni-Agustus 2023

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam keperawatan keluarga dan keperawatan jiwa terkait dengan masalah pengetahuan tentang covid 19 dan mengukur tingkat kecemasan kepala keluarga.

2. Secara praktis

a. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Sebagai tinjauan keilmuan keperawatan keluarga dan keperawatan jiwa di STIKES Wira Husada Yogyakarta tentang hubungan pengetahuan kepala keluarga tentang covid 19 dengan kecemasan

b. Bagi kepala keluarga

Menambah pengetahuan kepala keluarga tentang pengetahuan covid 19 dan mengurangi tingkat kecemasan.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang ada hubungan pengetahuan kepala keluarga tentang covid-19 dengan kecemasan di Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

d. Bagi peneliti lainnya

Sebagai pedoman dan literatur dalam mengembangkan pengetahuan di bidang keperawatan keluarga dan keperawatan jiwa.

F. Keaslian penelitian

No	Peneliti	Judul	Tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Gheralyn Regina Suwandi, Evelin Malinti2 (2020)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid-19 Pada Remaja Di SMA Advent Balikpapan	2020	Jenis penelitian deskriptif analitik dengan teknik total sampling. Sampel siswa-siswi kelas XII dengan jumlah 60 responden.	Hasil penelitian diketahui sebanyak 9 responden (15%) berpengetahuan cukup mengalami kecemasan ringan, sebanyak 3 responden (55%) berpengetahuan baik mengalami kecemasan sedang, sebanyak 9 responden (15%) berpengetahuan baik mengalami kecemasan sedang, sebanyak 1 responden (1,7%) berpengetahuan cukup mengalami kecemasan berat, dan sebanyak 4 responden (6,7%) berpengetahuan baik mengalami kecemasan berat.	Metode penelitian, Teknik sampel, variabel penelitian	Jumlah sampel, responden, tempat penelitian, kuesioner
2	Richard Jonathan Sitohang, Idauli Simbolon (2021)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Lanjut Usia Terhadap Covid-19	2021	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah descriptive correlation dengan jenis data diperoleh berdasarkan survei menggunakan kuesioner Tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan, Tehnik pengambilan sampel secara convenience dengan metode snowballing. Sampel kriteria inklusif laki-laki dan perempuan usia 45-59thn dan lansia 60thn keatas dengan jumlah Responden 34	Analisis data menggunakan SPSS. Didapati bahwa tingkat pengetahuan lansia termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 79.92%. Sementara pada tingkat kecemasan lansia terdapat dalam kecemasan ringan/tanpa gejala sebanyak 63% Hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan berada pada kategori hubungan lemah dengan nilai r hitung adalah -0,091 namun nilai p-value 0,619 > 0,05 yang mengindikasikan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan lansia terhadap COVID-19.	Metode penelitian, variabel penelitian	Jumlah sampel, responden, tempat penelitian, kuesioner
3	Ratna Lestari, Devi Alfian (2022)	Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Covid-19 dengan Menerapkan Kepatuhan Prokes di Jetis Wetan Gunungkidul.	2022	Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional menggunakan pendekatan cross-sectional. Dengan jumlah responden sebanyak 74 kepala keluarga.	Data bivariat analisis menggunakan test somers'd. hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kepala keluarga mayoritas kategori kurang dengan 38 orang atau 51,4% responden, tingkat kepatuhan responden mayoritas tidak patuh sebanyak 38 orang sebesar 51,4% p0,000 (p 0,5), yang mana berarti ada korelasi yang signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,841.	Metode penelitian, variabel penelitian	Jumlah sampel, tempat penelitian, responden

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang Covid-19 di Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan jumlah sebanyak 39 responden kepala keluarga dengan presentasi (54,9%).
2. Tingkat kecemasan pada Kepala Keluarga di Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan dalam kategori normal yaitu sebanyak 47 responden dengan presentase (66,2%).
3. Berdasarkan uji statistik diperoleh hasil ada hubungan antara tingkat pengetahuan Kepala Keluarga tentang Covid-19 dengan kecemasan di Padukuhan Pugeran, Kelurahan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dengan nilai signifikan pada hasil menunjukkan dengan nilai signifikan pada hasil menunjukkan ($p = 0,005 < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan sumber referensi, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Kepala Keluarga

Diharapkan dapat menjadi role model keluarga yang lebih baik lagi, serta menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas sehingga dapat diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan terkait penyakit covid 19 maupun penyakit yang lainnya, untuk menambah pengetahuan kepala keluarga atau masyarakat sebagai pedoman untuk mencegah terserangnya

4. Bagi stikes wira husada

Disarankan kepada institusi pendidikan agar dapat meningkatkan dan menambah literatur mengenai tingkat pengetahuan dengan kecemasan terkait penyakit covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Annisa, D., & Ifdil. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia). *Jurnal Konselor Universitas Padang*, 5(2), 93-99. Diunduh dari ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/download/6480/5041
- Akhlaghi. (2011). *Citrus Aurantium blossom and preoperative anxiety*. *Journal Revista Brasileira Anesthesiology*, 61 (6): 702-712.
- Alimul Hidayat A.A., (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Heath Books
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arifiati, R. F., & Wahyuni, E. S. (2019). Peningkatan Sense of Humor untuk Menurunkan Kecemasan pada Lansia. *Journal of Islamic Psychology*, 1(2), 139–169.
- BBC. (2020, Maret 11). *Coronavirus confirmed as pandemic by World Health Organization*. Retrieved from <https://www.bbc.com/news/world-51839944>
- Daradjat, Z. (2016). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung
- Dadang Hawari.(2006).*Manajemen stress cemas dan depresi*.Edisi 2.Jakarta:Balai penerbit FKUI
- Dani, awis hamid, & Maryani, devy rokhmah. (2020). Hubungan Tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan pada Lansia yang Mengalami Hipertensi.11(2), 165– 169.
- Donsu, J. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Güner, R., Hasanoğlu, İ., & Aktaş, F. (2020). Covid-19: *Prevention and control measures in community*. *Turkish Journal of Medical Sciences* 50(SI-1),502 571–577. <https://doi.org/10.3906/sag2004-146>
- Google. Virus Corona (COVID-19) Kasus Berita Visualisasi Kasus.Google. 2020. Available at : <https://news.google.com/covid19/map?hl=id&mid=/m/03ryn&gl=ID&ceid=ID:id>
- Gunarsa, Singgih D. (2008). *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia

- Healthy. Awis, Devi. (2020). *Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Lansia Yang Mengalami Hipertensi. Skripsi.* Cirebon: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon.
- Irma, (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Terhadap Covid-19. Skripsi.* Medan: Universitas Sumatera Utara
- Jarnawi. (2020). "Mengelola Cemas Di Tengah Pandemi Corona." *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam* 3(1):60–73.
- Kholil, Lur Rochman. (2010). *Kesehatan Mental.* Purwokerto: Fajar Media Press
- Kemenkes RI. (2020) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease Covid-19 Revisi 5.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes Ri. (2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS.* Jakarta: Balitbang Kemenkes Ri
- Khairiyah, E.L. (2016). *Pola Makan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun (2016) Skripsi: 68 Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*
- Kristina. (2017). Pengaruh Kegiatan Mewarnai Pola Mandala Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Akademi Keperawatan Dirgahayu Samarinda (*the Effect of Mandala Pattern Coloring Activity on the Anxiety Level of Students in Dirgahayu Nursing Academy Samarinda*). *NurseLine Journal*, 2(1). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/197116-ID-the-effect-of-mandala-pattern-coloring-a.pdf>
- Masrul, M., Tasnim, J. S., Daud Oris Krianto Sulaiman, C. P., Purnomo, A., Febrianty, D. H. S., Purba, D. W., . . . Ramadhani, Y. R. (2020). *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia.* Medan: Yayasan Kita Menulis
- Muyasaroh, H. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. In LP2M (Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat. <http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/858>
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2003), *Pengembangan Sumber Daya Manusia,* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.ualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Notoatmodjo.(2010).*Metodologi Kesehatan.*Jakarta : PT. Rineka Cipta

- Notoatmodjo . (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo.(2013).*pendidikan dan perilaku kesehatan*.Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo.(2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nevid, Jeffrey S, dkk. (2005). *Psikologi Abnormal edisi kelima Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Noor, Juliansyah, (2011). *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika.
- Oratmangun, Kristina M. (2017). Deskripsi Jenis-Jenis Kontaminan Dari Kultur Kalus *Catharanthus roseus* L. G. Don. *Jurnal MIPA UNSRAT ONLINE*, 6(1), 47-52.
- Priyoto. (2015). *Perubahan dalam perilaku kesehatan konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Radana, Herwan Andi. (2020). *“Efektivitas kebijakan penanganan COVID-19 di Indonesia”*. Hasil wawancara pribadi: 19 Oktober 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ratna Lestari, Devi Alfian(2022). Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Covid-19 dengan Menerapkan Kepatuhan Prokes di Jetis Wetan Gunungkidul.
- Richard, Idauli. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Lanjut Usia Terhadap Covid-19*. Skripsi. Bandung: Universitas Advent Indonesia.
- Rosdiana And Cahyati. 2019, *‘Effect Of Progressive Muscle Relaxation (Pmr) On Blood Pressure Among Patients With Hypertension’* ,.International Journal Of Advantcement In Life Sciences Research, 2(1), Pp. 28-35. Doi: 10.31632/Ijalsr.2019v02i01.005.
- Roy, D. et al., 2020. Study of knowledge, attitude, anxiety &perceivedmental healthcare need in Indian population during disaster. Elsevier Public Health Emergency Collection
- Sarwono, Sarlito W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

- Siti Kurnia Rahayu, (2010). *PERPAJAKAN INDONESIA: Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Siswanto, Susila, dan Suyanto. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Suwandi, G. R., & Malinti, E. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid-19 Pada Remaja Di SMA Advent Balikpapan*. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 677– 685. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.2991>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *memahami penelitian kualitatif*. Bandung : AFABETA
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, K*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Swarjana, I. K. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Tambaru R, A. Massinai, & Gustina. (2020). *Detection Of Habs In The Coastal Waters Of Maros, South Sulawesi, Indonesia*. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29 (06) : 1672-1679.
- WHO. (2020). *Coronavirus disease (2019) (COVID-19) situation report-94*. WHO.
- WHO. (2020, Februari 11). *WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 February 2020*.
- Wawan dan Dewi, (2010), *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Zung WWK. (1971), *A rating instrument for anxiety disorders*. USA: Psychosomatics.